



Peringkat Perguruan Tinggi  
**KLASTER MADYA**



**ISO 9001 : 2015 CERTIFIED**  
**ISO 21001 : 2018 CERTIFIED**

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# LAPORAN

## **RENCANA TINDAK LANJUT**

### **ATAS KEPUASAN PENERIMA MANFAAT**

### **PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **UNIVERSITAS NURUL JADID**

## **TAHUN 2023**

 Paiton, Probolinggo, Jawa Timur

 +62-82318007953

 [www.lp3m.unuja.ac.id](http://www.lp3m.unuja.ac.id)

**LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT ATAS  
KEPUASAN PENERIMA MANFAAT DARI KEGIATAN  
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
TAHUN 2023**

DISUSUN OLEH:

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PROBOLINGGO**

TAHUN 2023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Laporan Rencana Tindak Lanjut atas Kepuasan Penerima Manfaat dari Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid Tahun 2023 ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan langkah strategis dalam memastikan bahwa program penelitian dan PKM yang telah dijalankan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memiliki dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan mitra kerja sama.

Sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran penting dalam membangun keterhubungan antara ilmu pengetahuan, inovasi, dan kebutuhan nyata di lapangan. Oleh karena itu, Universitas Nurul Jadid melalui Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program PKM agar semakin relevan dengan kebutuhan penerima manfaat.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat yang telah dilakukan sebelumnya. Evaluasi ini mengidentifikasi berbagai aspek keberhasilan dan tantangan dalam pelaksanaan PKM, serta merumuskan strategi peningkatan yang lebih komprehensif. Berbagai rekomendasi dalam laporan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam perbaikan sistem PKM, termasuk dalam hal penyusunan program berbasis kebutuhan mitra, penguatan kolaborasi dengan stakeholder eksternal, serta penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih sistematis.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, termasuk para dosen, mahasiswa, mitra masyarakat, serta tim pelaksana PKM di Universitas Nurul Jadid. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendorong pembangunan berbasis ilmu pengetahuan dan inovasi.

Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran konstruktif guna perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan program penelitian dan PKM di Universitas Nurul Jadid. Semoga laporan ini membawa manfaat yang lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan.

Probolinggo, 26 Desember 2023

Kepala LP3M,



Dr. Achmad Fawaid, M.A., M.A.

## DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut.....	1
1.3. Ruang Lingkup.....	2
1.4. Dasar Hukum dan Acuan.....	3
1.5. Sistematika Laporan .....	3
BAB II TEMUAN DAN PERMASALAHAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT.....	5
2.1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kepuasan.....	5
2.2. Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpuasan .....	5
2.3. Identifikasi Area yang Perlu Perbaikan.....	6
2.4. Dampak dari Temuan Evaluasi .....	6
BAB III STRATEGI PENINGKATAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT.....	8
3.1. Sasaran dan Prioritas Perbaikan .....	8
3.2. Strategi Peningkatan Kualitas Pelaksanaan PKM.....	8
3.3. Strategi Peningkatan Relevansi dan Dampak Penelitian .....	9
3.4. Mekanisme Implementasi Perbaikan .....	9
3.5. Indikator Keberhasilan.....	10
BAB IV RENCANA AKSI (ACTION PLAN).....	11
4.1. Jadwal dan Tahapan Implementasi.....	11
4.2. Manajemen Risiko Implementasi Rencana Aksi.....	12
4.3. Sistem Pemantauan dan Evaluasi Implementasi.....	13
BAB V PENUTUP .....	15
5.1. Kesimpulan .....	15
5.2. Komitmen dan Langkah Ke Depan .....	16
LAMPIRAN .....	18
Matriks Rencana Tindak Lanjut .....	19
Dokumen Pendukung (Kebijakan, Surat Keputusan, dsb.).....	23

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Universitas Nurul Jadid melalui Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) terus berupaya meningkatkan kualitas serta dampak dari program-program penelitian dan PKM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

Sebagai upaya peningkatan kualitas dan efektivitas kegiatan PKM, evaluasi terhadap kepuasan penerima manfaat menjadi langkah penting yang tidak dapat diabaikan. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif serta memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat, mitra kerja, maupun lembaga yang terlibat. Melalui evaluasi yang telah dilakukan pada tahun 2023, ditemukan bahwa mayoritas penerima manfaat merasa puas dengan pelaksanaan PKM di Universitas Nurul Jadid. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti keberlanjutan program, efektivitas implementasi di lapangan, serta sistem monitoring dan evaluasi yang lebih komprehensif.

Menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut, disusunlah **Rencana Tindak Lanjut atas Kepuasan Penerima Manfaat dari Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid Tahun 2023**. Dokumen ini bertujuan untuk memberikan arahan strategis dalam meningkatkan kualitas layanan PKM, merancang program yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta memastikan keberlanjutan dampak dari setiap kegiatan yang dilakukan.

Rencana tindak lanjut ini juga mencerminkan komitmen Universitas Nurul Jadid dalam mengembangkan sistem penelitian dan PKM yang berbasis kebutuhan penerima manfaat. Dengan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis bukti, diharapkan kegiatan PKM ke depan dapat memberikan dampak yang lebih luas, lebih aplikatif, dan lebih berkelanjutan.

Melalui dokumen ini, berbagai rekomendasi serta strategi implementasi disusun untuk menjawab tantangan dan peluang yang ada. Dengan demikian, Universitas Nurul Jadid dapat terus menjadi lembaga akademik yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, industri, dan komunitas dalam menciptakan solusi inovatif bagi berbagai permasalahan sosial dan ekonomi.

## **1.2. Tujuan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut**

Penyusunan **Rencana Tindak Lanjut atas Kepuasan Penerima Manfaat dari Kegiatan Penelitian dan PKM** ini bertujuan untuk merancang langkah-langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas program PKM di Universitas Nurul Jadid. Tujuan utama dari rencana ini adalah sebagai berikut:

### **1. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan PKM**

- Memastikan bahwa setiap program PKM dirancang dan dilaksanakan dengan standar kualitas yang tinggi agar memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.
- Meningkatkan profesionalisme dosen dan mahasiswa dalam menjalankan PKM dengan pendekatan yang lebih ilmiah dan berbasis bukti.

### **2. Memperkuat Keterlibatan Mitra dan Penerima Manfaat**

- Membangun hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dengan mitra masyarakat, industri, dan pemerintah dalam rangka meningkatkan sinergi dan kolaborasi.
- Menyesuaikan program dengan kebutuhan spesifik penerima manfaat agar dampaknya lebih nyata dan berkelanjutan.

### **3. Meningkatkan Efektivitas Monitoring dan Evaluasi**

- Menyusun sistem evaluasi yang lebih terstruktur untuk mengukur dampak dan keberhasilan PKM dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- Menggunakan data hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program PKM di masa depan.

### **4. Menyusun Strategi Keberlanjutan Program**

- Mengembangkan model PKM yang tidak hanya bersifat sekali jalan, tetapi memiliki kesinambungan dan keberlanjutan dalam jangka panjang.
- Menciptakan mekanisme tindak lanjut bagi program PKM yang telah selesai agar hasilnya tetap memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dengan adanya rencana tindak lanjut ini, diharapkan setiap program PKM dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi penerima manfaat serta meningkatkan kontribusi Universitas Nurul Jadid dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat.

## **1.3. Ruang Lingkup**

Rencana tindak lanjut ini mencakup berbagai aspek dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan PKM di Universitas Nurul Jadid. Adapun ruang lingkup laporan ini meliputi:

## **1. Aspek Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat**

- Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan penerima manfaat.
- Analisis kendala yang masih dihadapi dalam pelaksanaan PKM.

## **2. Strategi Peningkatan Kualitas Program**

- Penguatan metodologi dan perencanaan PKM berbasis kebutuhan penerima manfaat.
- Peningkatan sinergi antara dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal.

## **3. Mekanisme Implementasi dan Pemantauan**

- Pengembangan sistem pemantauan untuk memastikan program berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana.
- Evaluasi terhadap keberlanjutan program yang telah dilaksanakan.

## **4. Kolaborasi dan Kemitraan**

- Upaya memperluas jangkauan kerja sama dengan mitra eksternal, baik dari sektor industri, pemerintah, maupun komunitas masyarakat.

Dengan cakupan tersebut, laporan ini bertujuan untuk memberikan panduan komprehensif dalam meningkatkan efektivitas program PKM serta memastikan bahwa setiap inisiatif yang dilakukan dapat memberikan dampak nyata bagi penerima manfaat.

### **1.4. Dasar Hukum dan Acuan**

Rencana tindak lanjut ini disusun berdasarkan berbagai regulasi dan kebijakan yang mengatur pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Beberapa dasar hukum dan acuan yang digunakan dalam penyusunan dokumen ini antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan dan Pelaksanaan Penelitian dan PKM di Perguruan Tinggi;
4. Kebijakan Internal Universitas Nurul Jadid.

Dengan dasar hukum ini, penyusunan rencana tindak lanjut diharapkan dapat berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan perguruan tinggi.

### **1.5. Sistematika Laporan**

Laporan ini disusun dalam lima bab yang mencakup berbagai aspek penting dalam penyusunan dan implementasi rencana tindak lanjut, yaitu:

- Bab I Pendahuluan: Menjelaskan latar belakang, tujuan, ruang lingkup, dasar hukum, serta sistematika laporan.
- Bab II Temuan dan Permasalahan: Menguraikan hasil evaluasi kepuasan serta permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan PKM.
- Bab III Strategi Peningkatan: Menyajikan strategi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PKM berdasarkan hasil evaluasi.
- Bab IV Rencana Aksi: Memuat langkah-langkah konkret dalam implementasi tindak lanjut.
- Bab V Penutup: Menyajikan kesimpulan serta komitmen dalam perbaikan berkelanjutan.

Dengan sistematika ini, laporan ini diharapkan dapat menjadi panduan yang sistematis dan aplikatif dalam meningkatkan efektivitas PKM di Universitas Nurul Jadid.

## BAB II

### TEMUAN DAN PERMASALAHAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT

#### 2.1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kepuasan

Evaluasi kepuasan penerima manfaat terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid dilakukan melalui survei yang mencakup berbagai aspek, seperti relevansi program, efektivitas implementasi, manfaat yang diterima, serta responsivitas penyelenggara terhadap kebutuhan mitra. Berdasarkan hasil survei, diperoleh data kepuasan penerima manfaat sebagai berikut:

**Tabel 2.1.** Hasil Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat

No	Indikator Evaluasi	Persentase Kepuasan (%)
1	Manfaat yang diterima dari kerja sama	20.2%
2	Kesesuaian dengan harapan	20.0%
3	Pendampingan terhadap institusi	19.7%
4	Proses pembuatan MoU cepat	20.4%
5	Respons terhadap kebutuhan mitra	19.7%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa **tingkat kepuasan penerima manfaat cukup tinggi**, dengan indikator *manfaat yang diterima dari kerja sama* dan *proses pembuatan MoU cepat* memiliki persentase tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program PKM Universitas Nurul Jadid telah memberikan dampak nyata bagi mitra kerja sama. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam aspek pendampingan yang lebih intensif terhadap institusi mitra serta peningkatan responsivitas terhadap kebutuhan spesifik penerima manfaat.

#### 2.2. Faktor yang Mempengaruhi Ketidakpuasan

Meskipun mayoritas penerima manfaat menyatakan puas dengan kegiatan PKM, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan ketidakpuasan bagi sebagian kecil responden. Faktor-faktor ini meliputi kendala dalam implementasi, keterbatasan sumber daya, serta ketidaksesuaian antara harapan dan realisasi program.

##### 1. Keterbatasan Durasi dan Keberlanjutan Program

Beberapa penerima manfaat menyatakan bahwa durasi program PKM terlalu singkat untuk menghasilkan perubahan yang signifikan. Kegiatan yang hanya berlangsung dalam jangka pendek sering kali tidak cukup untuk memberikan dampak yang berkelanjutan. Akibatnya, banyak mitra merasa bahwa program seharusnya memiliki tindak lanjut atau mekanisme keberlanjutan yang lebih jelas.

## 2. Kurangnya Personalisasi Program terhadap Kebutuhan Penerima Manfaat

Meskipun PKM dirancang untuk memberikan solusi bagi masyarakat, masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan spesifik penerima manfaat dengan isi program yang diberikan. Sebagai contoh, beberapa mitra dari sektor ekonomi dan UMKM merasa bahwa pelatihan yang diberikan masih terlalu teoritis dan kurang memberikan panduan praktis yang aplikatif.

## 3. Hambatan Administratif dan Birokrasi

Proses kerja sama dalam PKM sering kali melibatkan sejumlah prosedur administratif, seperti penyusunan Memorandum of Understanding (MoU) dan regulasi internal. Dalam beberapa kasus, penerima manfaat merasa bahwa prosedur ini cukup memakan waktu dan menghambat implementasi program.

## 4. Keterbatasan Sumber Daya dan Dukungan Teknis

Beberapa program PKM mengalami kendala dalam hal sumber daya, baik dari segi tenaga pendamping, alat pendukung, maupun akses terhadap teknologi. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam implementasi program di lapangan, terutama dalam kegiatan yang memerlukan dukungan teknologi atau fasilitas tertentu.

## 5. Kurangnya Pemantauan dan Evaluasi Jangka Panjang

Sebagian besar penerima manfaat menyatakan bahwa evaluasi pasca-program masih perlu ditingkatkan. Setelah program selesai, tidak semua penerima manfaat mendapatkan pendampingan lanjutan, sehingga mereka merasa kesulitan dalam mengimplementasikan hasil yang diperoleh dari program PKM.

Dengan memahami faktor-faktor ini, Universitas Nurul Jadid dapat merancang strategi peningkatan yang lebih efektif untuk memastikan bahwa program PKM semakin sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat.

### **2.3. Identifikasi Area yang Perlu Perbaiki**

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan dan identifikasi faktor ketidakpuasan, terdapat beberapa area utama yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat:

#### 1. Peningkatan Keberlanjutan Program

Program PKM sebaiknya tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga memiliki mekanisme tindak lanjut yang memastikan dampaknya tetap berkelanjutan. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan membuat program pendampingan berkala setelah program utama selesai.

## 2. Personalisasi Materi dan Pendekatan PKM

Untuk meningkatkan efektivitas, program PKM perlu disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing kelompok penerima manfaat. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survei kebutuhan sebelum pelaksanaan kegiatan serta memberikan fleksibilitas dalam materi yang diberikan.

## 3. Penyederhanaan Proses Administrasi

Birokrasi yang terlalu panjang dalam pengelolaan program PKM dapat menghambat efektivitas implementasi. Oleh karena itu, diperlukan sistem administrasi yang lebih efisien dan berbasis digital agar proses kerja sama lebih cepat dan mudah.

## 4. Penguatan Sumber Daya dan Fasilitas

Untuk mendukung keberhasilan program, diperlukan peningkatan sumber daya, baik dalam bentuk tenaga pendamping, alat pendukung, maupun teknologi yang digunakan dalam kegiatan PKM.

## 5. Penguatan Evaluasi dan Pemantauan Jangka Panjang

Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas program PKM adalah dengan menerapkan sistem pemantauan jangka panjang yang memungkinkan evaluasi dampak secara berkala. Dengan demikian, universitas dapat mengidentifikasi sejauh mana program benar-benar memberikan manfaat kepada masyarakat.

Dengan fokus pada area perbaikan ini, diharapkan program PKM Universitas Nurul Jadid dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi penerima manfaat.

### **2.4. Dampak dari Temuan Evaluasi**

Hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat tidak hanya memberikan gambaran mengenai efektivitas program PKM, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap strategi pengembangan program ke depan. Berikut beberapa dampak utama dari temuan evaluasi ini:

#### 1. Penyusunan Strategi Peningkatan Program

Dengan adanya hasil evaluasi, Universitas Nurul Jadid dapat lebih fokus dalam menyusun strategi perbaikan program PKM yang lebih sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat. Hal ini mencakup revisi metode pelaksanaan, perbaikan kurikulum pelatihan, serta penguatan kemitraan dengan pihak eksternal.

## 2. Peningkatan Kualitas Layanan kepada Penerima Manfaat

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerima manfaat menginginkan program yang lebih aplikatif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, temuan ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan pendekatan dalam pelaksanaan PKM agar lebih efektif dalam memberikan manfaat bagi masyarakat.

## 3. Perbaikan Sistem Administrasi dan Koordinasi

Beberapa temuan mengindikasikan bahwa proses administrasi dan koordinasi program PKM masih memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, universitas dapat mengembangkan sistem administrasi berbasis digital guna mempercepat proses kerja sama dan mempermudah akses bagi penerima manfaat.

## 4. Peningkatan Anggaran dan Sumber Daya

Dengan adanya evaluasi yang menunjukkan pentingnya sumber daya dalam keberhasilan program, pihak universitas dapat mengalokasikan anggaran tambahan serta memperkuat dukungan dalam bentuk tenaga pendamping dan fasilitas teknologi guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan PKM.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini memberikan arah yang jelas dalam upaya peningkatan kualitas program PKM di Universitas Nurul Jadid. Dengan menindaklanjuti temuan ini secara strategis, diharapkan program PKM dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

## BAB III

### STRATEGI PENINGKATAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT

#### 3.1. Sasaran dan Prioritas Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat, terdapat beberapa aspek utama yang menjadi prioritas dalam peningkatan kualitas program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Universitas Nurul Jadid. Sasaran utama perbaikan meliputi peningkatan efektivitas pelaksanaan PKM, optimalisasi dampak program, serta penguatan keterlibatan mitra dan penerima manfaat.

**Tabel 3.1.** Sasaran dan Prioritas Perbaikan Program PKM

No	Sasaran Perbaikan	Prioritas Perbaikan	Level Prioritas
1	Keberlanjutan Program PKM	Penyusunan mekanisme tindak lanjut pasca-program	Tinggi
2	Relevansi Materi PKM	Penyesuaian program dengan kebutuhan spesifik penerima manfaat	Sedang
3	Efisiensi Administrasi	Digitalisasi dan penyederhanaan prosedur kerja sama	Sedang
4	Ketersediaan Sumber Daya	Penguatan tenaga pendamping dan fasilitas pendukung	Sedang
5	Evaluasi Berkelanjutan	Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi dampak program	Tinggi

Sasaran ini akan menjadi pedoman dalam merancang strategi peningkatan kualitas pelaksanaan PKM agar lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

#### 3.2. Strategi Peningkatan Kualitas Pelaksanaan PKM

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PKM, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dan berbasis bukti. Strategi utama yang dapat diterapkan meliputi:

##### 1. Perencanaan Berbasis Kebutuhan Penerima Manfaat

- Melakukan survei kebutuhan sebelum pelaksanaan program untuk memastikan bahwa materi dan metode pelaksanaan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mitra.
- Melibatkan penerima manfaat dalam tahap perencanaan agar program lebih aplikatif.

## **2. Meningkatkan Kompetensi Dosen dan Mahasiswa dalam PKM**

- Mengadakan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan PKM berbasis riset dan inovasi.
- Meningkatkan keterampilan komunikasi dan pendampingan dalam interaksi dengan mitra masyarakat.

## **3. Memanfaatkan Teknologi dalam Implementasi PKM**

- Mengembangkan platform digital untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, dan memantau hasil program PKM.
- Memanfaatkan teknologi informasi dalam menyebarluaskan hasil PKM agar dapat menjangkau lebih banyak penerima manfaat.

## **4. Penguatan Kemitraan dengan Pihak Eksternal**

- Menjalinkan kerja sama dengan pemerintah, industri, dan komunitas lokal untuk meningkatkan sumber daya dan dukungan program.
- Meningkatkan partisipasi stakeholder dalam mendukung keberlanjutan program PKM.

Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan pelaksanaan PKM dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi penerima manfaat.

### **3.3. Strategi Peningkatan Relevansi dan Dampak Penelitian**

Agar penelitian yang dilakukan di Universitas Nurul Jadid dapat lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan dampak nyata, beberapa strategi perlu diterapkan, antara lain:

#### **1. Penyesuaian Topik Penelitian dengan Permasalahan Nyata**

- Mengembangkan penelitian berbasis problem-solving yang menjawab tantangan nyata di sektor pendidikan, ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- Meningkatkan keterlibatan stakeholder dalam pemilihan tema penelitian.

#### **2. Kolaborasi dengan Mitra dalam Proses Penelitian**

- Melibatkan institusi pemerintah, industri, dan komunitas dalam proses penelitian agar hasilnya lebih aplikatif.
- Membangun jejaring dengan akademisi dan peneliti dari berbagai universitas untuk memperluas cakupan riset.

#### **3. Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian**

- Mengoptimalkan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi serta mendiseminasikan hasil penelitian melalui seminar, workshop, dan media digital.

- Meningkatkan akses masyarakat terhadap hasil penelitian melalui platform terbuka dan repository universitas.

#### **4. Implementasi Hasil Penelitian dalam PKM**

- Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam program PKM agar lebih berdampak dan dapat diterapkan langsung oleh masyarakat.
- Mengembangkan program PKM berbasis teknologi dan inovasi untuk meningkatkan efektivitas solusi yang diberikan.

Dengan strategi ini, penelitian yang dilakukan di universitas tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan daerah.

### **3.4. Mekanisme Implementasi Perbaikan**

Agar strategi peningkatan kualitas PKM dan penelitian dapat berjalan dengan baik, diperlukan mekanisme implementasi yang sistematis. Beberapa langkah utama yang akan diterapkan meliputi:

#### **1. Identifikasi Kebutuhan dan Penyusunan Program**

- Melakukan survei awal kepada penerima manfaat untuk menentukan prioritas program.
- Menyusun program berdasarkan hasil temuan evaluasi kepuasan sebelumnya.

#### **2. Pelaksanaan Program dengan Pendampingan Intensif**

- Melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal dalam tahap implementasi agar program lebih partisipatif.
- Menyediakan tenaga pendamping yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang PKM yang dilakukan.

#### **3. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan**

- Menyusun sistem pemantauan yang memungkinkan evaluasi secara real-time melalui laporan berkala.
- Melakukan evaluasi dampak dalam jangka waktu tertentu setelah program selesai untuk mengukur efektivitasnya.

#### **4. Penyusunan Laporan dan Publikasi Hasil**

- Setiap program PKM harus didokumentasikan dalam bentuk laporan akademik dan dipublikasikan agar dapat diakses oleh pihak lain yang berkepentingan.
- Mengoptimalkan media digital untuk mendiseminasikan hasil penelitian dan PKM agar dampaknya lebih luas.

Dengan mekanisme ini, program yang telah dijalankan dapat terus berkembang, diperbaiki, dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

### 3.5. Indikator Keberhasilan

Untuk memastikan efektivitas implementasi strategi peningkatan PKM dan penelitian, diperlukan indikator keberhasilan yang dapat diukur. Indikator ini mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif yang akan menjadi acuan dalam menilai pencapaian program.

**Tabel 3.5.** Indikator Keberhasilan Peningkatan PKM dan Penelitian

No	Indikator Keberhasilan	Target Pencapaian
1	Jumlah program PKM yang memiliki tindak lanjut	≥ 80% dari total program
2	Kepuasan penerima manfaat	≥ 85% menyatakan puas/sangat puas
3	Peningkatan publikasi hasil PKM dan penelitian	≥ 20% peningkatan publikasi ilmiah
4	Kemitraan dengan mitra eksternal	≥ 5 kerja sama strategis baru setiap tahun
5	Peningkatan jumlah program berbasis teknologi	≥ 10% dari total program PKM

Dengan adanya indikator ini, universitas dapat melakukan evaluasi secara sistematis terhadap implementasi strategi peningkatan kualitas PKM dan penelitian, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa program yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat yang maksimal bagi penerima manfaat dan masyarakat luas.

## BAB IV

### RENCANA AKSI (*ACTION PLAN*)

#### 4.1. Jadwal dan Tahapan Implementasi

Untuk memastikan bahwa rencana tindak lanjut atas kepuasan penerima manfaat dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid dapat terlaksana dengan baik, berikut adalah tahapan implementasi yang telah disusun.

**Tabel 4.1.** Jadwal dan Tahapan Implementasi

No	Tahapan Implementasi	PIC/Penanggung Jawab	Sumber Daya	Jadwal
1	Survei kebutuhan penerima manfaat sebelum pelaksanaan program PKM	Tim Penelitian dan PKM	Anggaran survei, tenaga pendukung, instrumen survei	3 bulan sebelum program
2	Penyusunan program berdasarkan hasil evaluasi kepuasan	LP3M Universitas Nurul Jadid	Data evaluasi, tenaga akademik	2 bulan sebelum program
3	Pelaksanaan program dengan metode yang diperbaiki	Dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal	Dana PKM, fasilitas kampus, mitra masyarakat	Selama periode PKM
4	Pemantauan dan pendampingan penerima manfaat pasca-program	Tim Monitoring dan Evaluasi	Laporan penerima manfaat, tenaga pendamping	3-6 bulan setelah program
5	Evaluasi akhir dan publikasi hasil PKM	LP3M dan tim dosen	Laporan akhir, jurnal ilmiah, seminar	6-12 bulan setelah program

Dengan adanya tahapan ini, implementasi rencana tindak lanjut dapat berjalan sesuai target dan memberikan dampak yang lebih luas bagi penerima manfaat.

#### 4.2. Manajemen Risiko Implementasi Rencana Aksi

Dalam proses implementasi rencana tindak lanjut ini, terdapat beberapa risiko yang dapat menghambat efektivitas pelaksanaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi mitigasi untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan.

**Tabel 4.2.** Manajemen Risiko Implementasi Rencana Aksi

No	Risiko	Level Risiko	Tindakan Mitigasi
1	Kurangnya partisipasi penerima manfaat dalam evaluasi	Sedang	Melakukan sosialisasi intensif dan pendekatan berbasis komunitas sebelum survei
2	Keterbatasan anggaran untuk implementasi perbaikan program	Tinggi	Meningkatkan kerja sama dengan pihak eksternal, mengajukan pendanaan tambahan
3	Kesulitan dalam menyesuaikan program dengan kebutuhan mitra	Sedang	Melakukan asesmen awal yang lebih mendalam untuk memahami kebutuhan yang spesifik
4	Keterlambatan dalam proses administrasi dan birokrasi	Tinggi	Penyederhanaan proses melalui digitalisasi sistem administrasi
5	Minimnya tenaga pendamping untuk pemantauan program pasca-implementasi	Sedang	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam program pendampingan

Dengan adanya analisis risiko dan tindakan mitigasi ini, diharapkan pelaksanaan rencana tindak lanjut dapat berjalan dengan lebih lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### 4.3. Sistem Pemantauan dan Evaluasi Implementasi

Agar implementasi rencana tindak lanjut dapat berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang optimal, diperlukan sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur. Sistem ini akan memastikan bahwa setiap tahapan yang telah dirancang dapat diimplementasikan dengan baik dan hasilnya dapat diukur secara jelas.

#### 1. Mekanisme Pemantauan

- Setiap tahap implementasi akan didokumentasikan dalam laporan berkala untuk melihat perkembangan pelaksanaan program.
- Tim pemantauan yang terdiri dari perwakilan LP3M, dosen, dan mahasiswa akan bertanggung jawab untuk melakukan supervisi secara berkala.
- Feedback dari penerima manfaat akan dikumpulkan melalui wawancara, survei, dan forum diskusi untuk memastikan program berjalan sesuai kebutuhan.

#### 2. Evaluasi Keberhasilan

- **Evaluasi Jangka Pendek:** Dilakukan setelah program selesai untuk menilai kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan awal.
- **Evaluasi Jangka Menengah:** Dilakukan 3-6 bulan setelah program untuk melihat dampak awal dari program terhadap penerima manfaat.
- **Evaluasi Jangka Panjang:** Dilakukan setelah satu tahun untuk mengukur keberlanjutan manfaat yang dihasilkan dari program PKM.

### **3. Indikator Evaluasi**

- Persentase program yang sesuai dengan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat.
- Tingkat keterlibatan mitra dalam implementasi program.
- Peningkatan jumlah program PKM yang memiliki mekanisme tindak lanjut.
- Kepuasan penerima manfaat terhadap program pasca-implementasi.

Dengan sistem pemantauan dan evaluasi yang terstruktur, diharapkan implementasi rencana tindak lanjut ini dapat berjalan dengan baik, memberikan manfaat yang nyata, serta menjadi dasar untuk peningkatan kualitas program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Universitas Nurul Jadid, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penerima manfaat merasa puas dengan program yang telah dijalankan. Indikator kepuasan tertinggi mencakup manfaat langsung yang diterima, kesesuaian program dengan harapan, serta efektivitas pendampingan. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti keberlanjutan program, penyederhanaan proses administrasi, serta personalisasi program sesuai kebutuhan spesifik mitra.

Rencana tindak lanjut yang telah disusun dalam laporan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan PKM melalui strategi berbasis data hasil evaluasi. Upaya perbaikan meliputi peningkatan keberlanjutan program, penguatan sinergi dengan mitra eksternal, serta penerapan sistem pemantauan dan evaluasi yang lebih ketat.

Dengan implementasi strategi ini, diharapkan bahwa program PKM Universitas Nurul Jadid dapat lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan memberikan dampak jangka panjang yang lebih signifikan. Selain itu, penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam menjalankan PKM berbasis penelitian dan inovasi juga menjadi fokus utama untuk menciptakan solusi yang lebih aplikatif bagi masyarakat.

#### **5.2. Komitmen dan Langkah Ke Depan**

Universitas Nurul Jadid berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Langkah ke depan yang akan diambil mencakup penguatan kebijakan internal terkait PKM, peningkatan kolaborasi dengan mitra strategis, serta penerapan model PKM berbasis keberlanjutan.

Untuk memastikan bahwa setiap program PKM memberikan dampak yang nyata, akan diterapkan sistem pemantauan dan evaluasi yang lebih sistematis. Setiap program akan memiliki tindak lanjut yang lebih terstruktur, dengan pendekatan berbasis bukti dan keterlibatan aktif dari penerima manfaat dalam setiap tahapan implementasi.

Selain itu, langkah ke depan juga mencakup peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan program PKM yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Dengan pendekatan ini, Universitas Nurul Jadid berharap dapat terus menjadi institusi yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan masyarakat.

Dengan adanya komitmen ini, diharapkan program PKM Universitas Nurul Jadid dapat semakin relevan, inovatif, dan berkelanjutan, serta mampu menjadi model bagi perguruan tinggi lainnya dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian yang berbasis kebutuhan masyarakat.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Matriks Rencana Tindak Lanjut
- Dokumen Pendukung (Kebijakan, Surat Keputusan, dsb.)